

Senin, 19 Juni 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Revisi Jangan Terlalu Tinggi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Peningkatan Ekuitas Asuransi
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	16/06/23
Sentimen	Netral

RENCANA PENINGKATAN EKUITAS ASURANSI

REVISI JANGAN TERLALU TINGGI

Bisnis, JAKARTA — Asosiasi mengusulkan peningkatan ekuitas minimal perusahaan asuransi yang lebih rendah daripada yang direncanakan Otoritas Jasa Keuangan, mengingat banyak pelaku industri yang masih bermodal cekak.

UTAK-ATIK ATURAN MODAL

Otoritas Jasa Keuangan berencana menaikkan batas minimum ekuitas atau modal perusahaan asuransi, reasuransi, asuransi syariah, dan reasuransi syariah.

Asuransi
Rp100 miliar
2026 Rp500 miliar
2028 Rp1 triliun

Asuransi Syariah
Rp250 miliar
2026 Rp250 miliar
2028 Rp500 miliar

Reasuransi
Rp200 miliar
2026 Rp1 triliun
2028 Rp2 triliun

Reasuransi Syariah
Rp100 miliar
2026 Rp500 miliar
2028 Rp1 triliun

SERAP RISIKO
Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana (Pekas) OJK Dwi Prastowo mengatakan, regulator telah mengadopsi sejumlah asosiasi di bidang perasuransian untuk membahas peningkatan ekuitas minimum.

Menurutnya, pelaku industri secara umum sepakat dengan upaya peningkatan modal dan ekuitas pada sektor industri asuransi.

"Selain itu, pelaku industri menyampaikan masukan mengenai besaran modal dan bagi perusahaan perasuransian dan penjaminan, serta perusahaan penjaminan kesehatan modal tersebut," katanya.

OJK, tentunya, sedang meninjau berbagai masukan mengenai peningkatan modal dan ekuitas, serta tahapan waktu penyelesaiannya, dengan mempertimbangan masukan dari pelaku industri.

Ketentuan tentang peningkatan ekuitas akan dituangkan dalam POJK Perubahan POJK 67/POJK.05/2016 yang saat ini sedang dalam proses di OJK.

OJK menilai bahwa kebijakan peningkatan modal tersebut dibutuhkan untuk mewujudkan penguatan struktur keuangan dan daya saing industri perasuransian, meningkatkan skala ekonomi perusahaan dan memperluas jangkauan dan manfaat inovasi produk dan layanan asuransi berbasis teknologi.

Menurut Oji, dengan ekuitas yang lebih besar, perusahaan asuransi memiliki buffer yang lebih besar dalam mengabsorpsi risiko-risiko yang timbul dari aktivitas investasi dan pengelolaan aset perusahaan.

"Dengan demikian, pada akhirnya, perusahaan asuransi memiliki dukungan modal yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran perusahaan kepada pemegang polis."

RESPONS REASURANSI
Pada perkembangan lain, Komisi IV DPR kemarin memberi lampu hijau untuk revisi modal.

Revisi modal diperbolehkan untuk mitigasi risiko perusahaan reasuransi dalam negeri.

Direktur Utama Indonesia Re Benny Wicaksono sebelumnya mengatakan PMN akan digunakan untuk memperkuat modalitas. Ekuitas regulasi jelas masih harus teroris Rp2,55 triliun per Maret 2023 dengan tingkat solabilitas (risk-based capital/RBC) 121%, sedikit di atas ambang batas 120% yang ditetapkan regulator.

"Ini (PMN) akan kami bagi ke ekuitas. Jadi, Rp1 triliun ini untuk menaikkan RBC. Kalau tambahan modal Rp1 triliun, RBC kami akan sekitar 200%," katanya.

Dengan modal yang makin kuat, Benny berharap bisnis internasional akan kembali menarik dan perusahaan peminat kembali melirik.

Indonesia Re juga menyambut baik rencana kenaikan ekuitas minimal. Benny mengatakan penguatan modal perusahaan reasuransi akan memastikan perusahaan reasuransi bisa memberikan pertanggungan ulang kepada perusahaan asuransi.

Menurutnya, ada dua hal yang penting dari kenaikan ekuitas. Pertama, kolaborasi keuangan atau kapasitas finansial yang telah ada industrinya adalah modalitas.

Kedua, kolaborasi modalitas.

Sementara itu, Presiden Direktur PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (MREI) atau Margi Wito Haryadi Wibisono mengatakan rencana OJK akan memperkuat industri dan mengantisipasi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka menengah. Namun, selanjutnya, pertumbuhan dengan pelaku industri harus diintensifkan.

"Kami melihat saat ini sedang terjadi diskusi antara pelaku industri melalui asosiasi dengan pihak OJK," katanya, diuluti dari keterbukaan informasi amal badan ini.

Ekuitas Maret saat ini sudah Rp1 triliun. Soal modal minimal yang harus mencapai Rp2 triliun pada 2028, manajemen akan menunggu keputusan pemberlakuan atas draft RPOJK.

"Seandainya draft RPOJK tersebut disetujui menjadi POJK tentang

“Ekuitas Rp1 triliun setuju saja, tapi waktunya jangan terlalu dekat, kalau memang

Judul	OJK : Kresna Life Minim Upaya Alternatif
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Upaya Penyehatan Keuangan Kresna Life
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	16/06/23
Sentimen	Netral

Bisnis Indonesia Jumat, 16 Juni 2023

| PENANGANAN ASURANSI BERMASALAH |

OJK: Kresna Life Minim Upaya Alternatif

Bisnis, JAKARTA — Komitmen yang tidak jelas dan minim upaya alternatif PT Asuransi Jiwa Kresna Life (Kresna Life) untuk menyelamatkan keuangan membuat Otoritas Jasa Keuangan belum meloloskan rencana penyehatan keuangan (RPK) yang diajukan perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan RPK yang telah disampaikan Kresna Life ke OJK pada 30 Desember 2022 dan perbaikan RPK 20 Februari 2023 dengan melakukan penambahan modal hingga saat ini belum terpenuhi.

"Kesalahan pengelolaan perusahaan serta tidak adanya komitmen yang jelas dan kesungguhan dari pemegang saham untuk melakukan penyehatan keuangan

melalui penambahan modal telah membuat permasalahan Kresna Life semakin berlarut," katanya dalam keterangan resmi, Kamis (15/6).

Ogi mengemukakan Kresna Life tidak melakukan upaya alternatif penambahan setoran modal dari pemegang saham pengendali (PSP) atau menggandeng investor strategis, melainkan hanya mengajukan skema konversi kewajiban kepada pemegang polis menjadi pinjaman subordinasi (*subordinated loan/SOL*).

"Skema konversi ini juga tidak dapat membantu likuiditas Kresna Life karena tidak ada aliran dana masuk sebagai tambahan permodalan," ungkap Ogi.

Mengenai skema konversi SOL, Ogi mengatakan Kresna Life belum menyerahkan dokumen hasil perjanjian

konversi SOL dari pemegang polis yang memutuskan untuk setuju dan diaktanotarifikan.

Sementara itu, pada 5 Juni 2023, OJK telah menerima 32 kotak berisi salinan dokumen, terdiri dari 10 kotak salinan persetujuan program konversi SOL dan 22 kotak salinan perjanjian konversi SOL.

Namun, kata Ogi, dokumen tersebut disampaikan dengan surat pengantar bukan dari pihak utama Kresna Life sebagaimana tercatat dalam database di OJK.

"Di dalam dokumen tersebut, tidak diperoleh salinan perjanjian SOL yang sudah diaktanotarifikan sesuai ketentuan," ujarnya.

Selain itu, dalam 32 kotak dokumen yang disampaikan, juga tidak terdapat bukti penempatan dana pada *escrow account*. (Rika Anggoro)

Judul	Bumiputera Sukses Meraih Laba di 2022
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Bumiputera 2022
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	16/06/23
Sentimen	Positif

■ KINERJA AJB BUMIPUTERA

Bumiputera Sukses Meraih Laba di 2022

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 baru saja mengumumkan laporan keuangan tahun 2022 melalui situs resminya. Bumiputera secara mengejutkan mencatatkan perolehan laba di 2022.

AJB Bumiputera 1912 mencatatkan laba setelah pajak senilai Rp 706 miliar. Realisasi ini membalikkan posisi keuangan di tahun sebelumnya, yang mencatatkan rugi bersih sekitar Rp 1,01 triliun.

Kendati begitu, bukan berarti bisnis perusahaan asuransi ini mulai pulih. Juru bicara Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 RM Bagus Irawan menurut-

kan, laba yang dicatatkan perusahaan dikarenakan peningkatan nilai aset tanah bangunan perusahaan.

"Namun secara operasional kondisi perusahaan masih dalam tahap upaya penyehatan, khususnya dalam rangka pemenuhan kewajiban kepada para pemegang polis, atas pembayaran klaim tertunda," ujar Bagus, Kamis (15/6).

Bagus memaparkan, pencatatan laba dipengaruhi secara signifikan oleh pendapatan investasi. Perusahaan membulatkan nilai positif pada pos selisih penilaian nilai wajar investasi dan mencatatkan penurunan kenaikan cadangan premi.

Aset investasi AJB Bumiputera tumbuh besar, dengan kenaikan terbesar dari aset bangunan dengan hak strata alias tanah dengan bangunan untuk investasi. Kenaikannya mencapai 19,22% menjadi sebesar Rp 4,44 triliun.

Pencatatan ini berdampak pada kenaikan hasil investasi, yang tercatat naik cukup signifikan. Hasil investasi naik dari Rp 103 miliar menjadi Rp 786,8 miliar di tahun 2022.

AJB Bumiputera juga mencatat total liabilitas mengalami penurunan. Per 31 Desember 2022, total liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp 19,03 triliun dibandingkan tahun lalu.

Penurunan paling besar terdapat pada kewajiban manfaat polis masa depan, yaitu sebesar Rp 13,92 triliun dari tahun lalu. Utang klaim perusahaan ini juga mengalami penurunan cukup signifikan dibanding tahun lalu, mencapai Rp 5,19 triliun.

Bagus menjelaskan, ini dikarenakan adanya penerapan kebijakan penurunan nilai manfaat (PNM) atas cadangan premi dan utang klaim tertunda, sebagaimana tertuang dalam RPK. "OJK sudah menerbitkan RPK AJB Bumiputera 1912 pada tanggal 10 Februari 2023," terang dia.

Adrianus Octaviano

Judul	OJK Berang Kresna Life Tak Kunjung Suntik Modal
Nama Media	Kontan
Newstrend	Upaya Penyehatan Keuangan Kresna Life
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	16/06/23
Sentimen	Netral

■ KASUS KRESNA LIFE

OJK Berang Kresna Life Tak Kunjung Suntik Modal

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) masih belum bisa melanjutkan operasional bisnisnya. Pasalnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih terus menagih komitmen Kresna Life untuk menambah modal.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono menyatakan, Kresna Life hingga saat ini belum memenuhi komitmen upaya penyehatan sebagaimana Rencana Penyehatan Keuangan (RPK). Menurut Ogi, OJK sudah berulang kali meminta Kresna Life memenuhi modal.

Ogi menjelaskan, kesalahan pengelolaan perusahaan serta tidak adanya komitmen yang jelas dan kesungguhan dari pemegang saham untuk melakukan penyehatan keuangan melalui penambahan modal, membuat masalah Kresna Life berlarut-larut.

Menurut dia, Kresna Life tidak melakukan upaya alternatif penambahan setoran modal, misal meminta dari pemegang saham pengendali (PSP) atau menggandeng investor strategis. Kresna Life hanya mengajukan skema konversi kewajiban jadi pinjaman subordinasi atau *subordinate loan* (SOL) ke pemegang polis.

"Skema konversi ini juga tidak dapat membantu likuiditas Kresna Life karena tidak ada aliran dana masuk," ujar Ogi, Kamis (15/6).

Mengenai skema konversi SOL ini, pihak Kresna Life juga belum menyerahkan dokumen hasil perjanjian konversi SOL dari pemegang polis yang memutuskan untuk setuju dan telah diautorisasi. Di 5 Juni 2023, kata Ogi, OJK telah menerima persetujuan program konversi SOL. Namun bukan dari perwakilan Kresna Life resmi, sebagaimana tercatat di OJK.

Arif Ferdianto

Judul	Jiwasraya Defisit Rp 3,09 Triliun di Kuartal I – 2023
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Jiwasraya
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	19/06/23
Sentimen	Netral

Jiwasraya Defisit Rp 3,09 Triliun di Kuartal I-2023

JAKARTA, ID - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mencatat negatif ekuitas atau defisit sebesar Rp 3,09 triliun pada kuartal I-2023. Tingkat pencapaian solvabilitas atau *ratio risk based capital* (RBC) masih menembus 134,60%.

Sesuai ketentuan Pasal 3 ayat (1), ayat (2), ayat (3) dari POJK 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Asuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 100% dengan target internal paling rendah 120% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

Kondisi ini tercermin atas timpangnya posisi neraca keuangan perusahaan. Mengacu laporan keuangan *unaudited* yang telah dipublikasikan, total liabilitas Jiwasraya sampai dengan kuartal I-2023 mencapai Rp 9,87 triliun, hanya sedikit menyusut dibanding akhir 2022 sebesar Rp 9,91 triliun.

Jika dirinci, perusahaan yang bermasalah karena produk berjenis *Savings Plan* ini mencatatkan total utang mencapai Rp 3,68 triliun. Adapun utang klaim sebesar Rp 1,19 triliun dan utang lain sebesar Rp 2,48 triliun. Sementara total cadangan teknis mencapai Rp 6,18 triliun, dimana mayoritas merupakan cadangan premi yang mencapai Rp 5,99 triliun.

Di sisi lain, total aset perusahaan hanya mencapai Rp 6,77 triliun. Total kekayaan tersebut dikontribusikan dua pos utama yakni reksa dana sebesar Rp 2,01 triliun dan tanah/bangunan untuk investasi senilai Rp 3,11 triliun. Jiwasraya juga mengantongi surat berharga negara sebesar Rp 717,32 miliar dan deposito berjangka mencapai Rp 350,07 miliar.

Dengan demikian, negatif ekuitas masih dibukukan Jiwasraya mencapai Rp 3,09 triliun pada kuartal I-2023. Nilai tersebut relatif lebih rendah dibandingkan akhir 2022 dengan negatif ekuitas Rp 3,11 triliun.

Lebih lanjut, Jiwasraya tercatat masih membukukan pendapatan premi sepanjang kuartal I-2023 mencapai Rp 47,69 miliar dan hasil investasi negatif Rp 1,44 miliar. Ikut ditopang pos pendapatan lain, total pendapatan Jiwasraya dibukukan mencapai Rp 71,83 miliar pada kuartal I-2023.

Sementara total beban perusahaan mencapai Rp 117,98 triliun. Dengan kontribusi terbesar adalah klaim dan manfaat dibayar mencapai Rp 141,21 miliar. Kendati masih membukukan premi, perusahaan sama sekali tidak mencatatkan beban akuisisi. Sebaliknya, perusahaan mengalokasikan Rp 24,35

miliar sebagai beban usaha.

Dengan kinerja demikian, rugi bersih yang dicatat Jiwasraya mencapai Rp 46,91 miliar sampai kuartal I-2023. Namun perusahaan masih mencatatkan pendapatan komprehensif lain sebesar Rp 56,08 miliar, sehingga total laba komprehensif berhasil dibukukan sebesar Rp 9,17 triliun.

Ke depan, nasib Jiwasraya telah ditentukan yakni tidak lagi menjadi perusahaan asuransi jiwa. Jiwasraya pada saatnya bakal mengembalikan izin sebagai perusahaan asuransi jiwa kepada regulator, dalam hal ini adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hal ini ditegaskan oleh Direktur Utama Jiwasraya Angger P Yuwono pada akhir 2022. Meski begitu, tidak dijelaskan secara rinci apakah perusahaan berbentuk badan hukum perseroan terbatas ini bakal dilikuidasi atau merubah konsentrasi bisnis ke bentuk lainnya.

Namun yang pasti, pengembalian izin tengah dipersiapkan Jiwasraya, bersamaan dengan pengalihan portofolio (polis) disertai aset dan liabilitas ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). IFG Life didirikan dan didukung pemerintah untuk menyelesaikan persoalan Jiwasraya melalui program restrukturisasi polis. (pri)

Judul	Penempatan Investasi Lihat Kondisi Pasar
Nama Media	Kontan
Newstrend	PAYDI
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	19/06/23
Sentimen	Netral

Penempatan Investasi Lihat Kondisi Pasar

Mengintip strategi perusahaan asuransi kelola unitlink

Arif Ferdianto

JAKARTA. Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unitlink memberikan imbal hasil positif hingga pertengahan tahun ini. Berdasarkan data Infovesta Utama, per Mei 2023, unitlink pendapatan tetap mampu memberikan imbal hasil 2,66% sejak awal tahun.

Alhasil, unitlink pendapatan tetap mencetak kinerja terbaik. Kinerja jenis unitlink ini lebih tinggi dari unitlink saham yang mencetak *return* 1,47%, unitlink campuran dengan imbal hasil 1,27% dan unitlink pasar uang sebesar 1,00% di periode yang sama.

Sejumlah unitlink perusahaan asuransi bahkan mampu mencetak *return* di atas kinerja rata-rata industri. Unitlink pendapatan tetap milik PT Asuransi Jiwa Generali In-

rali Fixed Income Long Duration misalnya, memberikan *return* 5,64% sejak awal tahun. Generali Fixed Income Syariah juga mampu mencetak *return* 4,93% di periode sama.

Direktur Pemasaran Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama mengungkapkan, hingga saat ini Generali memiliki lebih dari 400.000 nasabah, baik individu maupun korporasi. "Setiap segmen konsumen memiliki kebutuhan proteksi yang berbeda satu sama lain," ujar Vivin, Jumat (16/6).

Titik terendah

Unitlink pendapatan tetap BNI Life juga memberi *return* lumayan. Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan, Blife Link Pendapatan Tetap mencetak 5% sejak awal tahun hingga Mei 2023. Unitlink ini menempatkan investasi di obligasi

negara obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun berada di titik terendahnya sepanjang 2023, sehingga harga-harga obligasi pada portofolio me-

ningkat, kata Eben. Jumlah pemegang polis individu unitlink BNI Life saat ini lebih dari 87.000. Produk yang paling banyak diminati adalah unitlink premi reguler sekitar 60%. Salah satunya Blife Plan Mulia Pro.

Sementara di saham, unitlink Smartwealth Dollar Equity-World Opportunities Funds US\$ milik PT Allianz Life Indonesia jadi jawara di segmen saham. Imbal hasilnya sebesar 27,02% (lihat tabel).

Chief Investment Officer Allianz Life Indonesia Ni Made Daryanti menuturkan, dalam mengelola unitlink saham, Allianz mengambil strategi netral dan selektif. Ini seiring ekspektasi volatilitas di pasar saham yang diperkirakan

Judul	Revitalisasi Perpustakaan
Nama Media	Kontan
Newstrend	CSR IFG life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	19/06/23
Sentimen	Netral



Judul	IFG dan Indonesia Re Resmi Mendapatkan PMN
Nama Media	Kontan
Newstrend	Suntik Dana untuk IFG Life dan Indonesia Re
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	19/06/23
Sentimen	Netral

IFG dan Indonesia Re Resmi Mendapatkan PMN

JAKARTA. Dua perusahaan asuransi pelat merah resmi mendapatkan suntikan dana dari negara lewat penyertaan modal negara (PMN). PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia atau IFG memperoleh Rp 3 triliun dan PT Reasuransi Indonesia Utama atau Indonesia Re dapat dana Rp 1 triliun.

Sumber dana tersebut berasal dari cadangan pembiayaan investasi APBN Tahun Anggaran 2023. Suntikan dana ini juga telah disetujui melalui Rapat Kinerja Komisi VI DPR RI bersama Menteri BUMN di Jakarta, Kamis (15/6).

"Mengenai penyertaan modal negara, seperti yang direncanakan, kami masih ada kekurangan untuk bisa menyelesaikan seluruh polis yang sudah direstrukturisasi maupun yang direnegosiasi untuk dipindahkan semuanya ke IFG Life," ujar Hexana Tri Sasongko, Direktur Utama IFG, saat ditemui di Gedung DPR, Kamis (15/6).

Memang PMN yang dikucurkan kepada IFG ini dalam rangka penyelesaian pengalihan polis Jiwasraya. Hexana menyebutkan, ketika dana ini diturunkan, maka semua polis akan bisa dipindahkan.

Arif Ferdianto

Produk Baru



Dok. AIA

Presiden Direktur AIA Sainthan Satyamoorthy (kedua kiri) dan CMO AIA Kathryn Parapak (kedua kanan) bersama pasangan konten kreator keluarga muda Merdianti Octavia Sahetapy dan Rama Putra Sahetapy saat peluncuran AIA Melangkah Bersama di AIA Central, Jakarta, Jumat (16/6). AIA menawarkan produk asuransi jiwa dengan menyasar individu dan keluarga

Judul	Salah Berjamaah Fraud Klaim Asuransi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kasus Fraud Klaim di Asuransi
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	19/06/23
Sentimen	Netral

SALAH BERJEMAAH FRAUD KLAIM ASURANSI

Masih ingat sandiwara Wahyu Suhada yang awal Juni 2022 merekayasa kematiannya sendiri demi mencairkan manfaat klaim sekitar Rp15 miliar? Frustrasi karena boncos berinvestasi dan terilit utang Rp3 miliar, ide Wahyu terbit setelah menimbang potensi nilai klaim dari empat polis asuransi jiwa miliknya.

Rika Anggrani
redaksi@bisnis.com

Setelah meminta bantuan teman-teman, Wahyu pun beraksi di kawasan Jalan Raya Inspeksi Saturan, Kalimalang, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Sabtu (4/6/2022). Wahyu berboncengan dengan salah satu rekannya menenggangi motor, kemudian menabrak mobil yang telah diapakan, sampai tercebur ke Sungai Kalimalang.

Rekannya yang pengendara motor meminta pertolongan. Sanggah, Wahyu bergumam kepada para saksi bahwa Wahyu tenggelam terseret arus sungai. Padahal, Wahyu bersama rekan lain kahr dengan mobil.

Beruntung, pihak kepolisian Cikarang Pusat yang mendapat laporan, mencium aroma keajaiban, dan menetapkan Wahyu sebagai tersangka tindak pidana laporan palsu. Sampai melarikan diri dan masuk daftar pencarian orang (DPO), Wahyu akhirnya menyerahkan diri ke polisi.

Kasus kecurangan alias fraud klaim seperti klaim dari polis palsu seperti sempat dilakukan Wahyu, masih menjadi permasalahan serius yang menimpa industri asuransi jiwa.

Bahkan, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebut fraud klaim nasabah masih menjadi isu serius yang terus bergulir, khususnya di industri asuransi jiwa.

"Fraud klaim masih menjadi persoalan besar dan layaknya seperti mafia. Bukan hanya

konsisten, seperti memberikan santunan harian rumah sakit yang terlalu besar, hingga proses operasional yang tidak baik, salah satunya seperti premi boleh bayar tunai dan klaim manual.

Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila mengatakan BRI Life memiliki model usaha yang memastikan proses pemasaran dilakukan tenaga pemasar yang memiliki kompetensi dan pengetahuan produk yang memadai untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah.

Ada pula standarisasi proses pemasaran guna memastikan perusahaan mendapatkan informasi yang akurat tentang pemegang polis.

Iwan menjelaskan, dengan informasi akurat, maka perusahaan dapat menilai risiko dengan akurat dan dapat membuka jalur komunikasi dengan nasabah sehingga nasabah terinformasi tentang status polisi.

"Kami juga menutup potensi fraud penggelapan premi dengan tidak membolehkan pembayaran premi secara tunai atau ke rekening yang bukan rekening perusahaan," kata Iwan kepada *Bisnis*.

Anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. itu menggunakan teknologi digital untuk meminimalkan dampak fraud.

"Jika terdapat kasus fraud yang melibatkan tenaga pema-

kerugian mencapai ratusan miliar.

Dia menuturkan fraud klaim asuransi yang ditemukan di industri asuransi jiwa pun beragam, mulai dari rawat inap yang menggunakan jasa fiktif, memalsukan dokumen klaim, membeli polis setelah kematian terjadi, memalsukan kematian, hingga memalsukan data diri.

MAYORITAS AGEN

Menurutnya, fraud klaim di industri asuransi jiwa bukan hanya dilakukan oknum agen, melainkan juga pihak lain seperti tertanggung atau ahli waris hingga fasilitas kesehatan.

Meski demikian, tak dimungkiri bahwa sebagian besar fraud asuransi melibatkan oknum agen.

Dia, menyebutkan 80% fraud klaim disebabkan kerja sama antara tertanggung atau ahli waris dengan oknum agen asuransi.

"Tentu ini tidak semua agen. Tentu [hanya dilakukan] agen-agen yang berperilaku tidak baik dan mencari keuntungan. Hal inilah yang harus menjadi perhatian perusahaan asuransi sendiri," kata Dedi kepada *Bisnis*.

Dedi mengungkapkan, setidaknya ada enam hal yang menyebabkan fraud di industri asuransi masih terus terjadi.

Pertama, perusahaan asuransi membuat produk asuransi yang mudah direkayasa.

Fraud klaim masih menjadi persoalan besar dan layaknya seperti mafia.

Keempat, AAJI harus secara gamblang menyampaikan jumlah fraud yang terjadi setiap tahun hingga penyebab dan pihak-pihak yang terlibat.

"Selama ini hal tersebut tidak dilakukan dan hanya menyampaikan data yang sifatnya general saja, padahal ini isu yang sangat serius," ungkap Dedi.

Kelima, risiko mitigasi yang masih bersifat partikel yang dijalankan perusahaan asuransi dan tidak komprehensif membuat industri asuransi jiwa masih diterpa fraud.

Keenam, OJK sebagai regulator masih belum masuk dan memberi perhatian pada isu yang besar ini.

Dedi mengusulkan sejumlah langkah yang harus dilakukan, baik oleh perusahaan asuransi, asosiasi, maupun regulator dalam memerangi modus kejahatan ini, salah satunya

Selain itu, perusahaan asuransi juga harus tegas kepada oknum agen bennasalah yang melakukan fraud agar menimbulkan efek jera, serta menjalankan pelatihan keagenan secara benar agar agen selalu menjalankan fungsi keagenan dengan berdasar etika bisnis.

"Jika tidak mampu melakukan fungsi investigasi secara internal, pilih dan gunakan investigator eksternal yang andal," tambahnya.

PT BNI Life Insurance atau BNI Life menyebut salah satu penyebab klaim fraud oleh agen adalah masih awamnya masyarakat terhadap produk asuransi yang dimanfaatkan oleh oknum.

Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan memandang fraud yang terjadi merupakan perbuatan oknum, bukan agen.

"Oknum-oknum ini memanfaatkan ketidaktauan masyarakat atas produk asuransi yang dijual," tuturnya.

Menurutnya, salah satu cara mengatasi klaim fraud adalah dengan memberikan edukasi dan meningkatkan literasi kepada masyarakat tentang produk asuransi, prosedur pembukaan polis dan klaim pada masing-masing perusahaan asuransi.

Di sisi lain, AAJI menyatakan asosiasi belum memiliki basis data utuh dari seluruh perusahaan asuransi jiwa mengenai fraud.

"Kalau database internal, sudah punya setiap perusahaan, tapi belum kami gabungkan," kata

Judul	IFG Life Revitalisasi Perpustakaan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	CSR IFG Life
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	19/06/23
Sentimen	Netral

■ IFG LIFE REVITALISASI PERPUSTAKAAN



Antara/Muhammad Adinaja

Direktur Operasional dan Teknologi Informasi IFG Life Iskak Hendrawan (*kanan*) didampingi Head of Corporate Secretariat Gatot Haryadi (*kiri*), berbincang dengan Kepala Sekolah SDN Singajaya 06 Elies Destianawati (*ketiga kiri*), dan Perwakilan K3S Kecamatan Jonggol Usep Haerudin (*kedua kiri*), saat peresmian perpustakaan SDN Singajaya 06 Jonggol,

Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Sabtu (17/6). IFG Life melakukan revitalisasi perpustakaan di sekolah tersebut sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk pembangunan berkelanjutan pada bidang sosial khususnya peningkatan kualitas pendidikan.

Judul	77 Jemaah Haji Indonesia Meninggal, Segini Besaran Asuransi Jiwa yang Diterima
Nama Media	Liputan 6
Newstrend	Asuransi Jiwa Jamaah Haji
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/islami/read/5322596/77-jemaah-haji-indonesia-meninggal-segini-besaran-asuransi-jiwa-yang-diterima
Tanggal Berita	19/06/23
Sentimen	Positif

6
NEWS
PEMILU
BISNIS
BOLA
CRYPTO
SHOWBIZ
TEKNO
FOTO
HOT
CEK FAKTA
ISLAMI
CIT

ISLAMI
Quran
Murottal Quran
Jadwal Sholat
Haji
Ramadan

77 Jemaah Haji Indonesia Meninggal, Segini Besaran Asuransi Jiwa yang Diterima


Liputan6.com
Diperbarui 19 Jun 2023, 12:30 WIB





Copy Link

Share 16



Nyek, Datang ke Booth di U di PKJ
20GB
30GB

Judul	Ketua PPIH: Klaim Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Ditransfer Langsung ke Rekening Jemaah Haji
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Asuransi Jiwa Jemaah Haji
Halaman/URL	https://nasional.kompas.com/read/2023/06/18/15535491/ketua-ppih-klaim-asuransi-jiwa-dan-kecelakaan-ditransfer-langsung-ke
Tanggal Berita	19/06/23
Sentimen	Positif

Penulis: Fika Nurul Ulya | Editor: Novianti Setuningsih

JAKARTA, KOMPAS.com - Ketua Petugas Penyelenggara **Ibadah Haji** (PPIH) Arab Saudi 1444 H/2023 M, Subhan Cholid mengatakan bahwa klaim asuransi jiwa dan kecelakaan untuk **jemaah haji** Indonesia akan ditransfer langsung ke rekening.

Diketahui, Kementerian Agama (Kemenag) memang menyiapkan asuransi jiwa bagi jemaah **haji** Indonesia yang wafat dan asuransi kecelakaan bagi jemaah haji yang mengalami kecelakaan.

"Nanti, pihak perusahaan asuransi akan membayar klaim melalui transfer ke rekening jemaah," kata Subhan dalam siaran pers, Sabtu (17/6/2023).

Subhan mengatakan, keluarga jemaah hanya perlu melakukan proses pencairan di bank penerima setoran awal jen

Close Ads 

ma asuransi.

Judul	IFG Life Beri Asuransi Pemain & Penonton Indonesia vs Argentina, Total Rp 2,9 T
Nama Media	Kumparan
Newstrend	IFG Life Berikan Asuransi Pada Indonesia vs Argentina
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/ifg-life-beri-asuransi-pemain-and-penonton-indonesia-vs-argentina-total-rp-2-9-t-20d919Wmn0/3
Tanggal Berita	19/06/23
Sentimen	Positif

kumparanBISNIS



Cari di sini...

News Bisnis Entertainment Tekno & Sains Food & Travel Buzz Bola & Sports Wo

Makro Finansial Energi Sektor Riil Market Infrastruktur Ekonomi Digital

IFG Life Beri Asuransi Pemain & Penonton Indonesia vs Argentina, Total Rp 2,9 T

kumparanBISNIS

19 Juni 2023 10:42 · waktu baca 2 menit



0



0

